

SOSIALISASI PENGGUNAAN APLIKASI *PING SMART CITY* UNTUK MENINGKATKAN *AWARENESS* MASYARAKAT

Oleh :

(Riska Ayu Kurniawati, Dra. Maya Sekar Wangi, M.Si.,

Drs. Buddy Riyanto, M.Si,)

Abstrak

Di zaman yang serba digital kemampuan pengawasan kepada masyarakat perlu di *upgrade*, dengan adanya pengawasan kota secara *realtime* sehingga mampu memecahkan masalah secara efektif dan efisien. Rendahnya minat masyarakat terhadap aplikasi ini atau mungkin karena ketidaktahuan mereka akan fungsi dan manfaat dari aplikasi PING. Oleh sebab itu Dinas Komunikasi dan Informatika kabupaten Ngawi untuk mensosialisasikan serta mempromosikan aplikasi ini dengan berbagai cara. Tidak hanya menargetkan kalangan menengah saja, tetapi juga menyusuri kalangan menengah kebawah dengan sosialisai yang efektif. Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti akan mencari lebih lanjut mengenai aplikasi PING yang tergolong baru di Kabupaten Ngawi, tidak lupa peneliti melihat dengan cermat mengenai sosialisasi dan cara yang digunakan Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Ngawi dalam mempublikasikan aplikasi PING ini. Metode penelitian menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan objek penelitian Dinas komunikasi dan Informatika Kabupaten Ngawi. Sumber data primer yaitu dengan wawancara, observasi, dokumentasi sedangkan sumberdata sekunder melalui buku referensi, media, sumber data lain (internet) dan jurnal penelitian. Teknik penentuan informan yaitu *purposive sampling*. Teknik validitas menggunakan triangulasi data. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan model interaktif yaitu pengumpulan data, penyajian data, kondensasi, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian adanya faktor penghambat untuk meningkatkan *awareness* masyarakat terhadap penggunaan aplikasi PING Smart City. kesimpulan dari penelitian ini strategi untuk meningkatkan *awareness* masyarakat terhadap penggunaan aplikasi PING *Smart City*, namun strategi yang digunakan masih belum bisa menjangkau seluruh kalangan yang ada di Kabupaten Ngawi dimana sebagian masyarakat dapat mengakses dengan mudah, namun ada pula masyarakat yang berasal dari desa-desa yang gagap teknologi yang masih mengeluhkan dalam penggunaannya, masih belum mengerti. Dinas Komunikasi dan Informatika juga melakukan terobosan baru yaitu edukasi tentang pentingnya penggunaan IT saat ini agar masyarakat semakin terbuka untuk menggunakan aplikasi *PING Smart City*

Kata Kunci: *Smart City, Kabupaten Ngawi, Sosialisasi.*

Abstract

In this digital era, the surveillance capabilities of the public need to be upgraded, with real-time city surveillance so that they are able to solve problems effectively and efficiently. People's low interest in this application or maybe because of their ignorance of the functions and benefits of the PING application. Therefore, the Ngawi Regency Communication and Information Office has to socialize and encourage this application in various ways. Not only targeting the middle class, but also reaching out to the lower middle class with effective socialization. Therefore, in this study, we will find out more about the PING application which is relatively new in Ngawi Regency, don't forget the researchers looked carefully at the socialization and methods used by the Ngawi Regency Communication and Information Office in publishing this PING application. The research method uses descriptive qualitative research with the object of research the Ngawi Regency Communication and Information. Primary data sources are observing interactions and conducting interviews, while secondary data sources are through references books, media, other data sources (internet) and research journals. The technique of determining the informants is purposive sampling. The technique of data validity and reliability uses source triangulation. Data collection techniques through observation, in-depth interviews and documentation. The data analysis technique uses an interactive model, namely data collection, data presentation, data condensation and drawing conclusions. The results of the study showed that there were inhibiting factors to increase public awareness of the use of the PING Smart City application. The conclusion of this study is a strategy to increase public awareness of the use of the PING Smart City application, but the strategy used is still not able to reach all circles in Ngawi Regency where some people can access it easily, but there are also people from villages that Technological stutterers who still complain about their use, still don't understand. The Department of Communication and Information has also made a new breakthrough, namely education about the importance of using IT today so that people are more open to using the PING Smart City application.

Keywords: smart city, Ngawi Regency, Socialization

PENDAHULUAN

Perkembangan zaman yang semakin maju akan teknologi yang semakin derasnya arus informasi melalui media menimbulkan berbagai dampak bagi kehidupan masyarakat. Peranan teknologi komunikasi dan informasi saat ini semakin penting dan signifikan dalam segala bidang kehidupan manusia. Masyarakat dituntut untuk mengikuti dan diarahkan menuju *information technology*." Konsep *Smart city* berkaitan erat dengan penerapan teknologi informasi dan komunikasi untuk diterapkan dalam segala bidang disuatu kota tersebut menjadi kota yang maju dan modern (Cocchia,2014) dalam jayadi Ahmad,dkk (2016:12).

Smart City sebagai metode yang luas, terintegrasi dalam peningkatan kinerja operasi suatu 7 kota, meningkatkan taraf hidup masyarakat serta mengembangkan perekonomian di daerahnya. Maka dari itu muncul konsep *Smart City* yang merupakan salah satu strategi pembangunan dan manajemen kota. *Smart City* dirancang untuk mempermudah akses masyarakat akan adanya informasi baru, kini Kota Ngawi sebagai kota yang pertumbuhannya semakin tinggi membutuhkan sistem perkotaan yang semakin mumpuni."

Smart City akan berjalan lebih efektif apabila pemerintahan kota dalam merancang kota impian masa depan menggunakan strategi yang efektif. Dibawah Kepemimpinan Bupati Kabupaten Ngawi, Kota Ngawi sangat yakin akan menuju *Smart City*, Kota Ngawi memiliki Dinas Komunikasi Informatika yang sangat berperan penting dalam hal pelayanan serta penyaluran akan

berbagai informasi daerah.

Di zaman yang serba digital kemampuan pengawasan kepada masyarakat perlu di *upgrade*, dengan adanya pengawasan kota secara *realtime* sehingga mampu memecahkan masalah secara efektif dan efisien. Dalam mengatasi hal tersebut pemerintah Kota Ngawi mengembangkan suatu konsep pengawasan serta pelayanan bagi masyarakat dengan adanya Ngawi *Smart City*.

PING (Portal Informasi Ngawi) adalah aplikasi layanan informasi publik yang bersifat satu pintu sebagai bagian dari upaya mewujudkan cita-cita Ngawi *Smart City*. Aplikasi ini memiliki fungsi untuk membantu masyarakat dalam mengakses informasi layanan publik yang ada di Pemerintah Kabupaten Ngawi secara cepat, mudah dan murah. Aplikasi *PING* ini sangat bermanfaat, karena berisikan berbagai informasi yang dibutuhkan masyarakat Kota Ngawi, seperti layanan kependudukan, perizinan, bagi pengusaha bisa dilakukan secara *online*. Disamping itu juga layanan kesehatan dirumah sakit yang dapat diketahui rumah sakit mana saja yang kamarnya kosong. Bahkan harga pokok pun bisa dilihat, informasi hotel bisa di lihat, termasuk APBDESa dimasing-masing desa se-Kabupaten Ngawi dan juga SPBU."

Aplikasi *PING (Portal Informasi Ngawi)* yang *lauching* pada tanggal 21 Mei 2018. Aplikasi *PING* ini masih versi 3.9 yang terakhir *diupdate* pada tanggal 31 Agustus. Aplikasi yang akan di *update* terus secara bertahap (*active device*) terinstal sebanyak 323 penginstal. Setelah di update versi

4.2.1 yang di *update* pada 29 Juli 2021 terdapat dengan jumlah *download* aplikasi PING kurang lebih 1000 orang.”

Dalam perkembangannya, aplikasi PING ini mengalami beberapa penyempurnaan, termasuk fitur *streaming* Radio, *engine builder* serta menu yang lebih banyak dan informatif. Aplikasi ini dibuat untuk mempermudah masyarakat Ngawi mengakses seluruh informasi yang dibutuhkan. Terdapat 2 menu utama, menu *General* dan *E Gov*. Di menu *General*, kita bisa melihat berbagai icon menu seperti, E-Tolong, Pengaduan, Ngawiku, Kependudukan, Pendidikan, Kesehatan, Kesra, Perizinan, Pertanian, Ekonomi, Visit Ngawi, Info Dokumen, Digilib, Ramah Anak, dan Digital Media. Sedangkan di Menu *E Go*, kita bisa melihat fitur informasi seperti, *Dashboard*, *E-Controlling*, *E-Budgeting*, *E-Planning*, dan *juga LPSE*.

Dinas Komunikasi dan Informatika mensosialisasikan aplikasi PING kepada masyarakat Kabupaten Ngawi melalui berbagai *Platform*, salah satunya adalah media sosial

Pemerintah sudah memahami alasan dan latar belakang dilaksanakannya sosialisasi PING (*Portal Informasi Ngawi*), hal ini bertujuan agar program aplikasi PING semakin dikenal oleh masyarakat sehingga masyarakat dapat memanfaatkan aplikasi ini. Sosialisasi yang dilakukan bertujuan untuk mengenalkan bahwa pemerintah memiliki kanal pengaduan publik, dan fasilitas publik yang pat digunakan secara mudah.

Pemerintah gencar melakukan sosialisasi aplikasi PING (*Portal Informasi Ngawi*) menggunakan

media sosial, melihat saat ini media sosial menjadi media yang banyak digunakan oleh masyarakat. Sosialisasi yang dilakukan tidak hanya secara *online* tapi dilakukan juga secara *offline*. Pemerintah juga menggunakan media –media lain seperti koran, radio, baliho, vidiotron, dan website resmi dari aplikasi PING (*Portal Informasi Ngawi*).

Selain menggunakan media sosial dan teknologi yang ada, pemerintah juga melakukan sosialisasi dengan cara menemui langsung masyarakat, sosialisasi juga dilakukan dengan mengadakan karnaval yang bertema “PING” dan *juga goes to campus*. Ada juga sosialisasi yang diadakan dikelurahan-kelurahan

Namun sayangnya, walaupun Dinas Komunikasi dan informatika Kabupaten Ngawi sudah meluncurkan aplikasi ini sejak 21 mei 2018 yang lalu, jumlah pengguna aplikasi ini masih jauh dari kata memuaskan. Aplikasi ini dinilai kurang memuaskan dan menunjukkan bahwa apikasi PING ini masih terdapat kekurangan Padahal aplikasi PING yang ada di *Play Store* saat ini bukan hanya dapat di *download* oleh warga Kabupaten Ngawi saja melainkan dari kota-kota lainnya.

Rendahnya minat masyarakat terhadap aplikasi ini atau mungkin karena ketidaktahuan mereka akan fungsi dan manfaat dari aplikasi PING. Oleh sebab itu Dinas Komunikasi dan Informatika kabupaten Ngawi untuk mensosialisasikan serta mempromosikan aplikasi ini dengan berbagai cara. Tidak hanya menargetkan kalangan menengah

saja, tetapi juga menyusuri kalangan menengah kebawah dengan sosialisasi yang efektif. Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti akan mencari lebih lanjut mengenai aplikasi *PING* yang tergolong baru di Kabupaten Ngawi, tidak lupa peneliti melihat dengan cermat mengenai sosialisasi dan cara yang digunakan Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Ngawi dalam mempublikasikan aplikasi *PING* ini

Sebagai pemegang kekuasaan dalam hal komunikasi dan informasi tertinggi di Kabupaten Ngawi. Maka Dinas Komunikasi dan Informatika telah berkontribusi dengan meluncurkan aplikasi terbaru yang bernama *Portal Informasi Ngawi (PING)* dengan tujuan adanya keterbukaan dan transparansi informasi akan lebih efektif

Tujuan dari penelitian ini mendeskripsikan mengenai Sosialisasi Penggunaan Aplikasi *PING Smart City* Untuk Meningkatkan *Awareness* Masyarakat.

Manfaat penelitian ini yaitu manfaat teoritis penelitian ini diharap bisa menjadi masukan dalam menambah wawasan ilmu pengetahuan dan informasi yang lengkap. Manfaat Praktisi penelitian ini diharapkan mampu memberikan penjelasan aplikasi *PING (Portal Informasi Ngawi)* yang berbasis *Smart City* di Kabupaten Ngawi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan objek penelitian pada Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Ngawi. Sumber data primer yaitu data yang dikumpulkan

sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama, sedangkan data sekunder atau data pendukung informasi yang telah di kumpulkan oleh pihak lain melalui buku referensi, media, sumber data lain (internet) dan jurnal penelitian. Teknik penentuan informan yaitu *purposive sampling*. Teknik validitas data menggunakan triangulasi data. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Teknik analisis data dengan pengumpulan data, penyajian data, kondensasi data dan penarikan kesimpulan

HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian Sosialisasi menjadi hal yang sangat penting bagi Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Ngawi, dengan adanya sosialisasi ini. Dinas Kominfo memperkenalkan program pemerintah kepada masyarakat yaitu mengenai aplikasi *PING Smart City*. Jadi sosialisasi sangat berperan penting dalam sebuah organisasi atau lembaga, sosialisasi juga menjadi jembatan antar sebuah organisasi atau lembaga kepada masyarakat, sosialisasi juga bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai kebijakan akan suatu informasi yang disampaikan, masyarakat juga mengetahui memahami perkembangan pelaksanaan program pemerintah. Damsar (2013:152).

Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Ngawi sudah memahami alasan dan latar belakang dilaksanakannya sosialisasi aplikasi *PING Smart City*, hal ini memiliki tujuan agar program sosialisasi aplikasi *PING* semakin dikenal oleh masyarakat sehingga masyarakat dapat memanfaatkan aplikasi *PING Smart City* ini. Sosialisasi yang

dilakukan bertujuan untuk mengenalkan bahwa Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Ngawi memiliki kanal pelayanan informasi yang dapat digunakan secara mudah. Dalam perkembangannya, aplikasi ini akan mengalami beberapa penyempurnaan, termasuk fitur *streaming Radio, engine builder* serta menu yang lebih banyak dan informatif. Aplikasi ini dibuat untuk mempermudah masyarakat Ngawi mengakses seluruh informasi yang dibutuhkan.

Kegiatan sosialisasi yang dilakukan oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Ngawi tidak terlepas dari media penyalur dan penunjang informasi. Media sebagai penyalur informasi baik langsung maupun tidak langsung merupakan wadah atau tempat melakukan kegiatan dalam sosialisasi. Media sosialisasi langsung merupakan penyebaran arus informasi yang dilakukan secara langsung yang dilakukan dengan tatap muka atau *face to face* kepada masyarakat/khalayak. Sedangkan media tidak langsung penyebaran informasi melalui perantara seperti media elektronik atau media massa. Keduanya saling menunjang guna menciptakan pemahaman publik. Pelaksanaan kegiatan sosialisasi yang dilakukan oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Ngawi sesuai dengan teori James W Vander Zaden (2011:60).

Dinas Komunikasi dan Informatika juga gencar melakukan sosialisasi aplikasi PING Smart City menggunakan media sosial. Dalam proses sosialisasi di media banyak memberikan informasi yang dapat menambah wawasan untuk memahami berbagai permasalahan yang ada di lingkungan sekitar.

Melihat saat ini media yang banyak digunakan oleh masyarakat. Sosialisasi yang dilakukan secara *online* tapi dilakukan juga secara *offline*. Dinas komunikasi dan Informatika juga menggunakan media-media lain, seperti koran, radio, baliho, vidiotron, dan website resmi dari aplikasi PING Smart City.

Selain menggunakan media sosial dan teknologi yang ada, Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Ngawi juga melakukan sosialisasi dengan cara menemui langsung masyarakat, contohnya seperti aplikasi PING *goes to campus*. Ada juga sosialisasi yang diadakan di kelurahan-kelurahan.

Saat ini dengan kemajuan teknologi Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Ngawi berharap bisa memberikan kemudahan bagi masyarakat terutama informasi yang terintegrasi dalam satu wadah. Adanya PING diharapkan mampu memenuhi kebutuhan informasi masyarakat, termasuk kuliner dan wisata.

Aplikasi ini juga pada prinsipnya bertujuan untuk memberikan kemudahan, kecepatan dan kenyamanan mendapatkan layanan informasi yang lengkap kepada masyarakat, khususnya di Kabupaten Ngawi. Layanan informasi yang disajikan dalam aplikasi ini bersifat umum dan juga layanan yang terkait pemerintahan. Harapannya masyarakat dapat terbantu dan dimudahkan dalam hal apapun sebagai bentuk upaya Pemerintah Kabupaten Ngawi menuju Ngawi *Smart City*.

Dinas Komunikasi dan Informatika menjalin hubungan baik dengan media dan selalu mengikut sertakan media dalam berbagai kegiatan. Dinas Kominfo juga berusaha membuat konsep dari aplikasi PING, yang paling

diperhatikan adalah bagaimana PING tersebut bisa dikenal dan masyarakat juga mudah untuk mengingat dan mengucapkan kata *PING*, paling tidak masyarakat tidak asing dengan kata-kata *PING Smart City*, kegunaannya, cara kerjanya dan lain-lain, dibuat semudah mungkin agar masyarakat tidak bingung saat menggunakan, kalau nama PING itu muncul karena memang dari singkatannya yaitu *Portal Informasi Ngawi*, selain itu aplikasi PING Smart City dibuat juga melalui perlindungan dari peraturan Bupati Kabupaten Ngawi, dan masyarakat khususnya Kabupaten Ngawi tidak ketinggalan informasi tentang Ngawi

Adapun Faktor penghambat dalam meningkatkan *awareness* masyarakat, Namun tidak dapat dipungkiri didalam pelaksanaannya pasti menemui suatu hambatan-hambatan baik eksternal maupun internal. Berikut ini hambatan-hambatan yang peneliti temui dilokasi penelitian.

Pada dasarnya hambatan timbul bukan dari masyarakat melainkan juga dari berbagai OPD (Organisasi Perangkat Daerah) yang masih beradaptasi setelah adanya peralihan dari tradisional menuju ke modern. Masyarakat yang masih kurang *awarenessnya* akan kegunaan aplikasi *PING Smart City*. Padahal sejatinya aplikasi ini sangat membantu masyarakat, semuanya jelas dibawa kemana, dan pasti ada *respons* dari pemerintah, yang kedua yaitu kendala dari Organisasi Perangkat Daerah nya karena baru tahun 2017 konsep *smart city* ini muncul dan Dinas kominfo meluncurkan aplikasi canggih, maka masih mulai beradaptasi setelah adanya peralihan dari tradisional menuju modern.

Jadi tidak dapat dipungkiri

bahwa tidak semua masyarakat mempunyai kemampuan yang mumpuni dalam menggunakan internet, khususnya mengenai aplikasi *PING Smart City*. Menurut hasil analisis peneliti, Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Ngawi masih terus berusaha untuk meninjak lanjuti agar masyarakat Kota Ngawi lebih mengenal dan memanfaatkan aplikasi canggih ini. Kemajuan teknologi di era sekarang telah menyentuh aspek lapisan masyarakat. Penggunaan internet memang tidak bisa dihindari. Apalagi seperti situasi dimasa pandemi seperti saat ini teknologi internet paling banyak digunakan baik dalam berbagai aspek baik dari segi informasi, pekerjaan, tak terkecuali Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Ngawi karena kebanyakan informasi-informasi yang dibutuhkan oleh masyarakat melalui media massa guna meminimalisir penyebaran virus covid-19. Perkembangan teknologi internet yang begitu cepat memaksa kita untuk menggunakannya pada segala aspek kegiatan tak terkecuali pada Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Ngawi.

KESIMPULAN

Dinas Komunikasi dan Informatika berperan sebagai *lead sector* implementasi *Smart City* dan kapasitasnya sebagai *Government Chief Information Officer* di daerah telah mengkaji dan memahami benar pentingnya mengembangkan suatu aplikasi yang inovatif dengan konsep satu gapura (*Single Portal*) yang memudahkan masyarakat untuk mendapatkan informasi dan juga berbagai layanan yang cepat, tepat dan berkualitas. Dinas Komunikasi

dan Informatika berhasil menciptakan suatu inovasi berupa sebuah aplikasi *PING Smart City*. Dinas Komunikasi dan Informatika memperhatikan berbagai elemen, yang pertama yaitu Aplikasi *PING* dibuat karena mudah diingat, *Portal Informasi Ngawi* yang berarti sebuah aplikasi yang memberikan kemudahan, kecepatan, kenyamanan mendapatkan informasi yang lengkap kepada masyarakat dan permasalahan yang ada di masyarakat agar masyarakat lebih mudah untuk mencari berbagai informasi yang tersedia didalam fitur *PING*, elemen yang kedua yaitu *PING* memiliki keunikan yaitu berbasis *smartphone* yang bisa dibawa kemana-mana dan memudahkan masyarakat

Sosialisasi yang dilakukan oleh Dinas Komunikasi dan informatika Kabupaten Ngawi dalam meningkatkan *awareness* masyarakat akan penggunaan aplikasi *PING Smart City* dilakukan dengan *door to door*, karnaval,serta memanfaatkan berbagai media untuk ikut serta mensosialisasikan serta mempromosikan Aplikasi *PING Smart City*. Terkait dengan bagaimana untuk meningkatkan *awareness* masyarakat terhadap penggunaan aplikasi *PING Smart City*. Dinas Komunikasi dan Informatika telah melakukan berbagai strategi untuk meningkatkan *awareness* masyarakat terhadap penggunaan aplikasi *PING Smart City*, namun strategi yang digunakan masih belum bisa menjangkau seluruh kalangan yang ada di Kabupaten Ngawi dimana sebagian masyarakat dapat mengakses dengan mudah, namun ada pula masyarakat yang berasal dari desa-

desa yang gagap teknologi yang masih mengeluhkan dalam penggunaannya, masih belum mengerti. Dinas Komunikasi dan Informatika juga melakukan terobosan baru yaitu edukasi tentang pentingnya penggunaan IT saat ini agar masyarakat semakin terbuka untuk menggunakan aplikasi *PING Smart City*.

DAFTAR PUSTAKA

- Aripin, S Daud, M. 2014. *Peran Administrator Public dalam (Damsar, 2012)Formulasi dan implementasi Kebijakan (Analisis Kurikulum 2013)*.Jurnal Acaedemica Fisip Untad. Volume 06. Nomor 01.
- Bungin, Burhan. Metodologi Penelitian Kualitatif. (Jakarta : Rajawali Pers, 2015).
- Cohen, Boyd (2013). What exactly a smart city
- Damsar. *Pengantar Sosiologi Pendidikan*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012). Hlm 72 (Aripin, 2014).
- Damsar. *Pengantar Sosiologi Pendidikan*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013). hlm 151-152.
- Daniel Goleman, *Emotional Intelligence Why it Ca Matter More Than IQ* (Yew York:Bantam Book, 1996), hlm. 58.
- Eka Pratama, Putu Agus. 2014. *Smart City beserta Cloud Computing*. Bandung: Informatika, Hlm. 94-102
- Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010),123.
- Hasanah, Hasyim. (2016). Teknik-Teknik Observasi. Jurnal At-

- Tawaddum. Vol.8(1): 21-46
- <http://www.boydcohen.com/smartcities.html>
- http://yulhendri.weblog.esaunggul.ac.id/wpcontent/uploads/sites/5361/2015/12/smart_city_-_konsep_smart_mobility.pdf(diakses pada tanggal 26 Oktober 2017 pukul 22.01)
- Jayadi Ahmad,dkk, *Cuplikan Buku Smart City menuju Smary Nation* (Jakarta: ElexMedia,2016) hlm. 12).
- Kartono. 2011. *Pemimpin dan Kepemimpinan*. Jakarta: PT. Rajawali Grafindo Persada.
- Komaruddin, dkk., *Kamus Istilah Karya Tulis Ilmiah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 226.
- Ldi, Abdullah, Safarina. *Sosiologi Pendidikan*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2014) hlm 113.
- Lorens Bagus, *Kamus Filsafat*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1996), hlm. 965.
- Muhammad Hasan, *Manajemen Zakat (Model Pengelolaan Yang Efektif)*Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta, Juni 2011, h. 66.
- Nurman, Ahmad. (2013). *Manajemen Perkotaan*. Jakarta: Tatamedia
- Pratama, Agus Eka. (2014). *Sistem Informasi dan Implementasinya*. Bandung, Informatika Bandung. Hlm. 94-102.
- Schaff, Hans (2010) *Smart Cities And The Future Internet: Towards Collaboration Models For Open And User Driven Innovation Ecosystems*. FIA Ghent, "Smart Citues and Future Internet Experimentation"December 16th 2010
- Soekanto yang dikutip oleh Ambar Sih Wardhani, *Studi Tentang Kesadaran*, (Jakarta: FKM UI, 2008), 8-9
- Sondak, Sandi Hesti et.al. (2019). *Faktor-Faktor Loyalitas Pegawai Di Dinas Pendidikan Daerah Provinsi Sulawesi Utara*. Jurnal EMBA. Vol.7(1): 671-680
- Sugiyono, 2015. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: iAlfabeta
- Sukmadinata, Nana Syaodih. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Sukmawati, Herlina. 2010. *Tingkat Pengetahuan Ibu-ibu Rumah Tangga di Surabaya Tentang Sosialisasi Posyandu Lansia*. Jurnal Ilmu Komunikasi Vol 1. No. 1.
- Suliyanto. (2018). *Metode Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: Penerbit Andi
- Toto Raharjo dkk, *pendidikan populer : membangun kesadaran kritis* (Yogyakarta : INSIST Press,2010), hlm,. 61-65.
- WJS. Poerwandarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: PN Balai Pustaka, 1976), hlm. 84

